

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
3.1.1 Pengukuran	9
3.1.2 Istilah dan Devinisi Pengukuran	11
3.1.3 Sumber Kesalahan Pengukuran	14
3.2 Batu Bata Merah	15
3.2.1 Syarat Mutu Batu Bata.....	16
3.2.2 Pengujian dan Analisa Batu Bata.....	17
3.3 Porositas	18

3.3.1 Mengukur Porositas	18
3.3.2 Menentukan Volume Buk (V_b)	19
3.3.3 Menentukan Volume Matrix (V_m)	20
3.3.1 Menentukan Volume Pori (V_p)	21
3.4.1 Sumber Ketidakpastian	22
3.4.2 Klasifikasi Komponen Ketidakpastian.....	23
3.4.3 Ketidakpastian Gabungan	24
3.5 Kerangka Konsep Penelitian.....	26
3.6 Hipotesis Penelitian	27
BAB IV Metode Penelitian	28
4.1 Metode Penelitian	28
4.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	29
4.3 Prosedur Penelitian	31
4.3.1 Persiapan Sampel	33
4.3.2 Pembuatan Sampel.....	33
4.3.3 Melakukan Pengukuran	34
4.3.4 Pengolahan Data hasil pengukuran.....	35
BAB V Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
5.1 Deskripsi dan Analisis Data.....	37
5.1.1 Data hasil pengukuran porositas Percobaan satu (P1)	38
5.1.2 Data hasil pengukuran porositas Percobaan dua (P2).....	40
5.1.3 Nilai Ketidakpastian Tipe A	43
5.1.4 Nilai Ketidakpastian Tipe B.....	43
5.1.5 Menghitung Ketidakpastian Gabungan Porositas.....	43
5.1.6 Pelaporan Hasil Ketidakpastian Porositas	48
5.2 Pembahasan.....	50
BAB VI Penutup.....	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bentuk Sistem Pada instrumen.....	10
Gambar 3.2 Metode Archimedes.	20
Gambar 3.3 Kerangka Konsep Penelitian.	26
Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian.	28
Gambar 4.2 Timbangan Elektronik.....	30
Gambar 4.3 Gelas Ukur.....	30
Gambar 4.4 Sertifikat Kalibrasi.	31
Gambar 4.5 Diagram <i>fish bone</i> ketidakpastian.	32
Gambar 4.6 Sampel Batu Bata di Pabrik.	33
Gambar 4.7 Sampel Batu Bata yang telah dipotong.	33
Gambar 4.8 Alur Evalasi Ketidakpastian.....	36
Gambar 5.1 Grafik Hasil Porositas	40
Gambar 5.2 Grafik Hasil Porositas	42
Gambar 5.3 Histogram Batang komponen ketidakpastian (1H).....	49
Gambar 5.4 Histogram Batang komponen ketidakpastian (2H).....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Kekuatan Bata	17
Tabel 4.a.1 Data hasil pengukuran berat batu bata kering (P1)	38
Tabel 4.b .1 Data hasil pengukuran berat batu bata basah (P1)	38
Tabel 4.c.1 Data hasil pengukuran volume bulk batu bata (P1)	38
Tabel 4.d .1 Data hasil perhitungan Volume Pori batu bata	39
Tabel 4.e .1 Data hasil perhitungan nilai porositas batu bata.....	39
Tabel 4.f .1 Sumber ketidakpastian percobaan P1 (sampel 1H)	49
Tabel 4.a.2 Data hasil pengukuran berat batu bata kering (P2)	40
Tabel 4.b .2 Data hasil pengukuran berat batu bata basah (P2)	40
Tabel 4.c.2 Data hasil pengukuran volume bulk batu bata (P2)	41
Tabel 4.d .2 Data hasil perhitungan Volume Pori batu bata	41
Tabel 4.e .2 Data hasil perhitungan nilai porositas batu bata.....	42
Tabel 4.f .2 Sumber ketidakpastian percobaan P2 (sampel 2H)	50